

## LAMPIRAN I

## Tabel-tabel Hasil Pengukuran Panjang Gelombang Bakteri

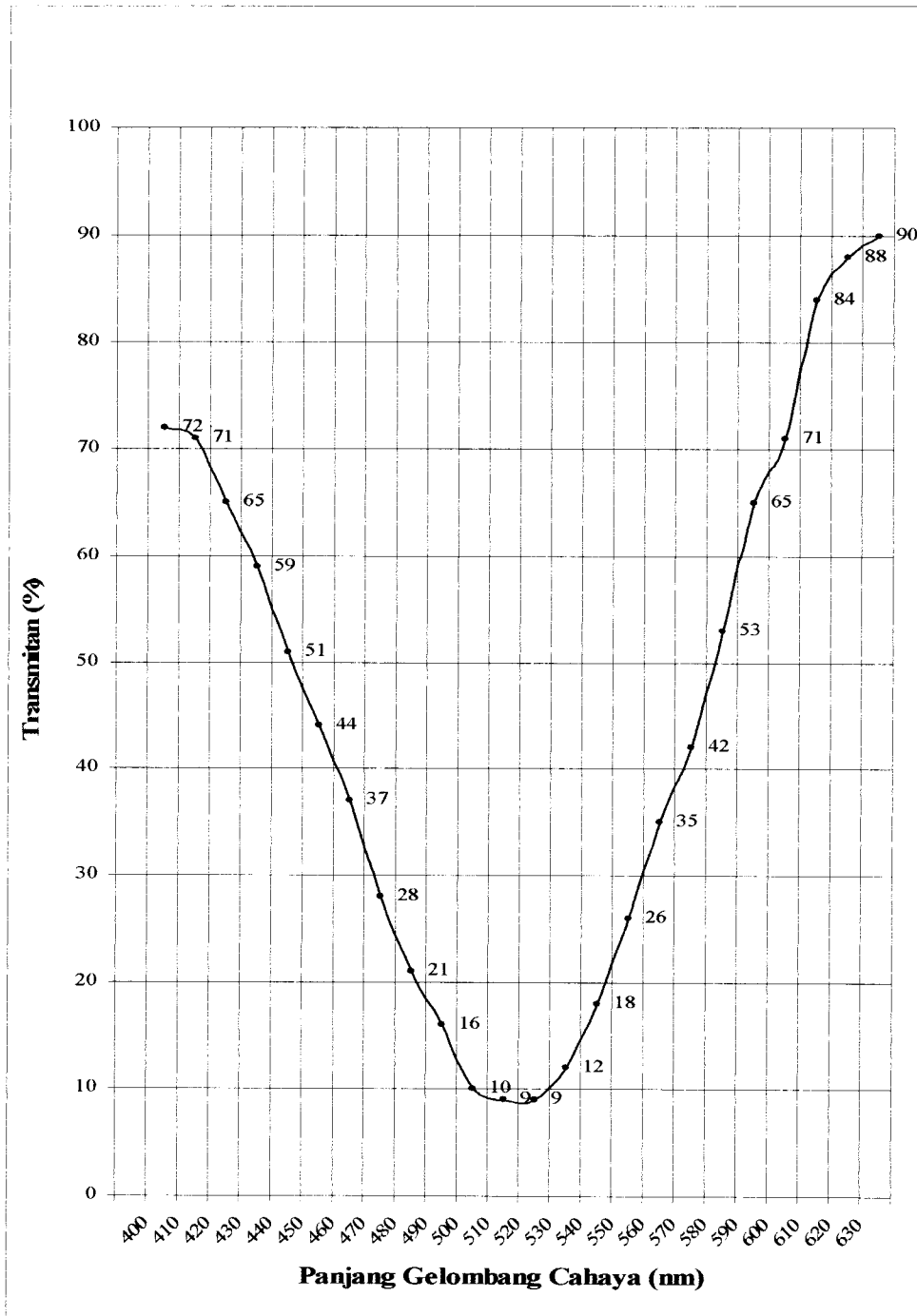
Tabel L.1 Hasil Pengukuran Panjang Gelombang *Bacillus subtilis*

$\lambda$ (nm)	T (%)
400	82
410	72
420	71
430	65
440	59
450	51
460	44
470	37
480	28
490	21
500	16
510	10
520	9
530	9
540	12
550	18
560	26
570	35
580	42
590	53
600	65
610	71
620	84
630	88
640	90

}

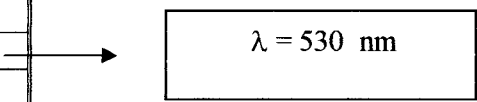
$\lambda_{\bar{x}} = 525 \text{ nm}$

Data pada Tabel L.1 dibuat dalam grafik dengan hasil sebagai berikut (Grafik L.1):

Grafik L.1 Grafik Pengukuran Panjang Gelombang *Bacillus subtilis*.

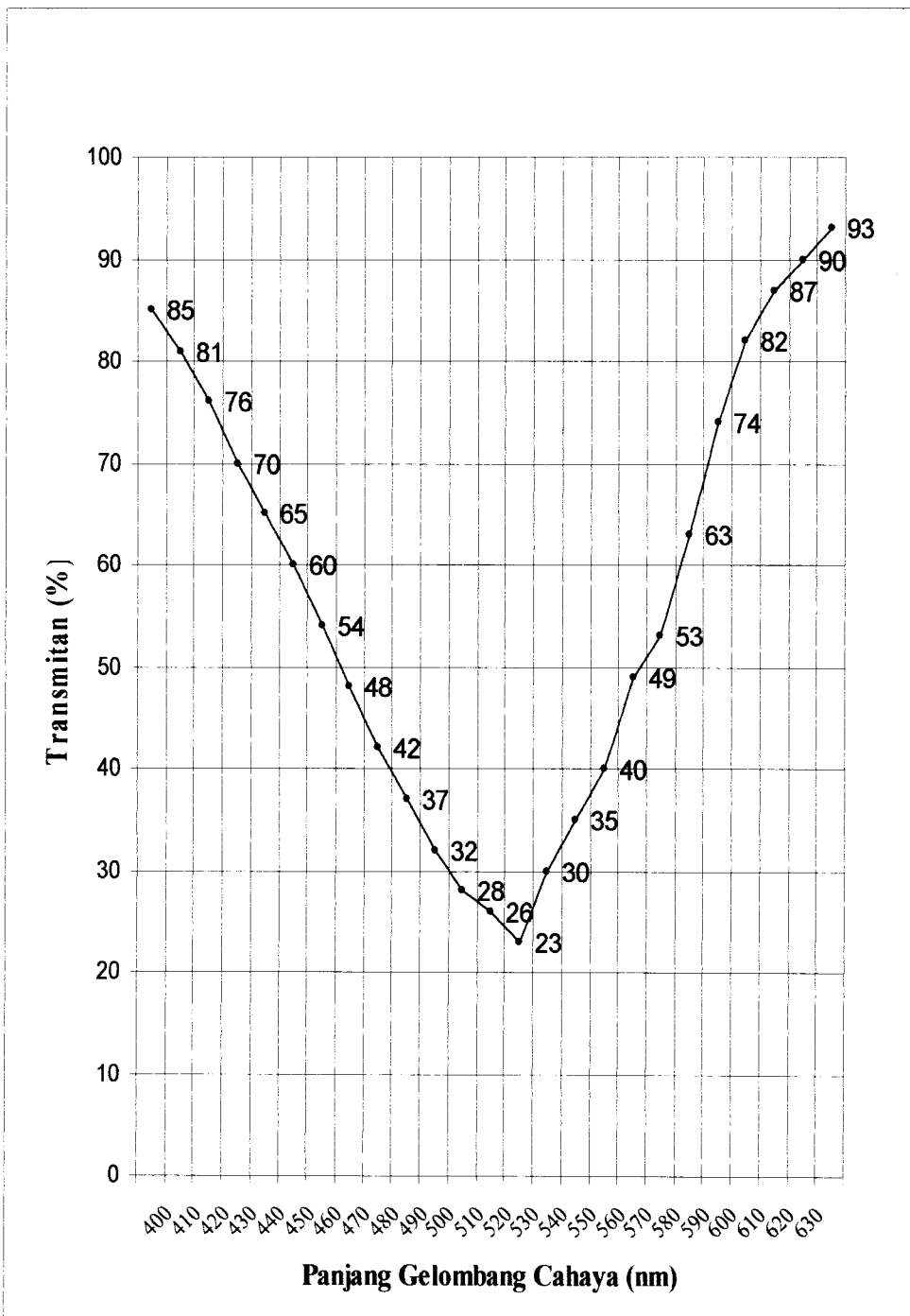
Tabel L.2 Hasil Pengukuran Panjang Gelombang *Salmonella typhi*

$\lambda$ (nm)	T (%)
400	85
410	81
420	76
430	70
440	65
450	60
460	54
470	48
480	42
490	37
500	32
510	28
520	26
530	23
540	30
550	35
560	40
570	49
580	53
590	63
600	74
610	82
620	87
630	90
640	93



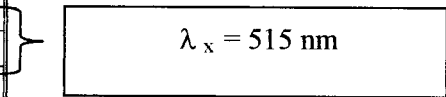
$\lambda = 530 \text{ nm}$

Data dalam Tabel L.2 dibuat dalam grafik dengan hasil sebagai berikut (Grafik L.2) :

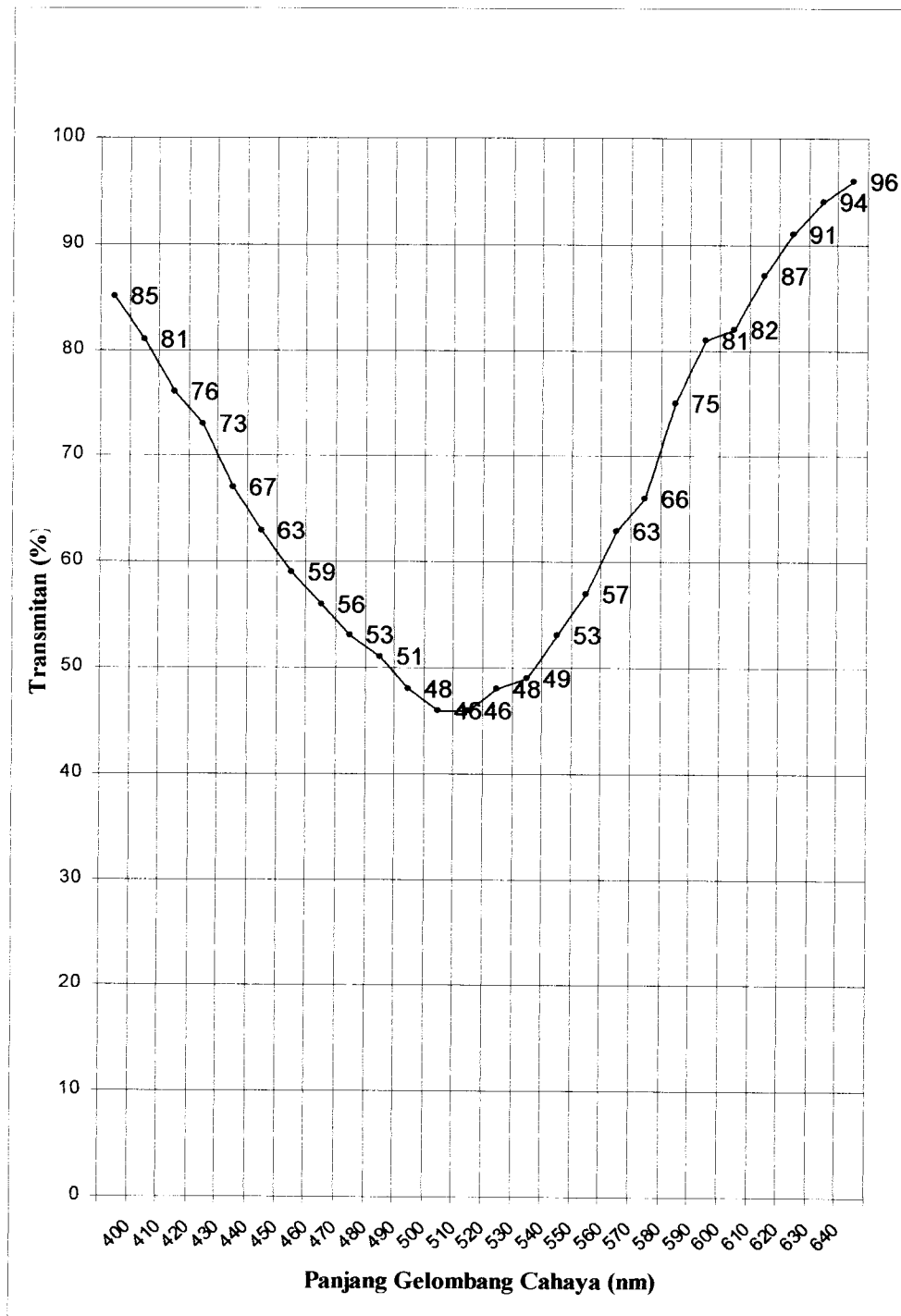
Grafik L.2 Grafik Pengukuran Panjang Gelombang *Salmonella typhi*.

Tabel L.3 Hasil Pengukuran Panjang Gelombang *Eschericia coli*

$\lambda$ (nm)	T (%T)
400	85
410	81
420	76
430	73
440	67
450	63
460	59
470	56
480	53
490	51
500	48
510	46
520	46
530	48
540	49
550	53
560	57
570	63
580	66
590	75
600	81
610	82
620	87
630	91
640	94
650	96


$$\lambda_x = 515 \text{ nm}$$

Data dalam Tabel L.3 dibuat dalam grafik dengan hasil sebagai berikut (Grafik L.3) :

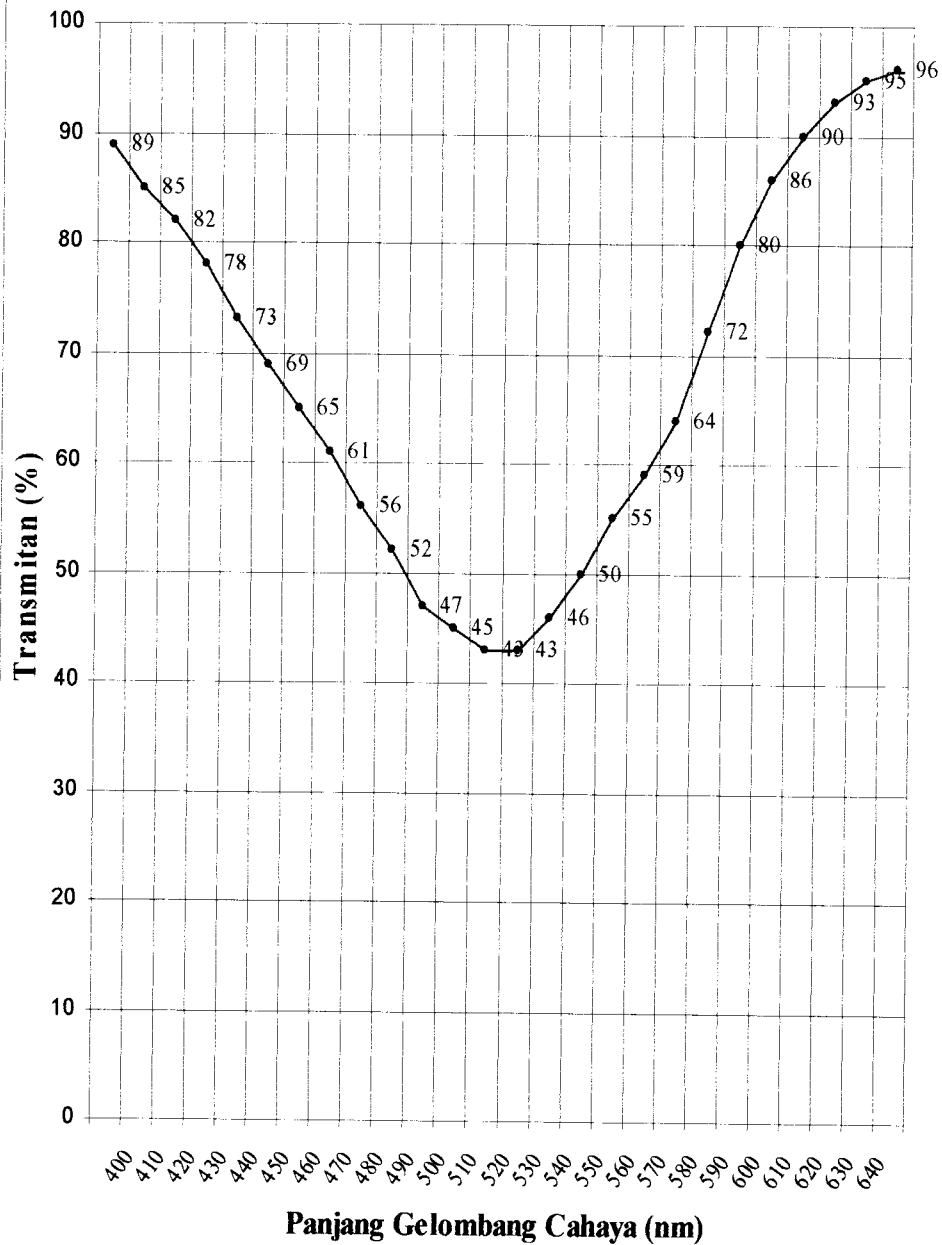
Grafik L.3 Grafik Pengukuran Panjang Gelombang *Eschericia coli*.

Tabel L.4 Grafik Hasil Pengukuran Panjang Gelombang *Staphylococcus aureus*

$\lambda$ (nm)	T (%T)
400	89
410	85
420	82
430	78
440	73
450	69
460	65
470	61
480	56
490	52
500	47
510	45
520	43
530	43
540	46
550	50
560	55
570	59
580	64
590	72
600	80
610	86
620	90
630	93
640	95
650	96

}  $\lambda_x = 525 \text{ nm}$

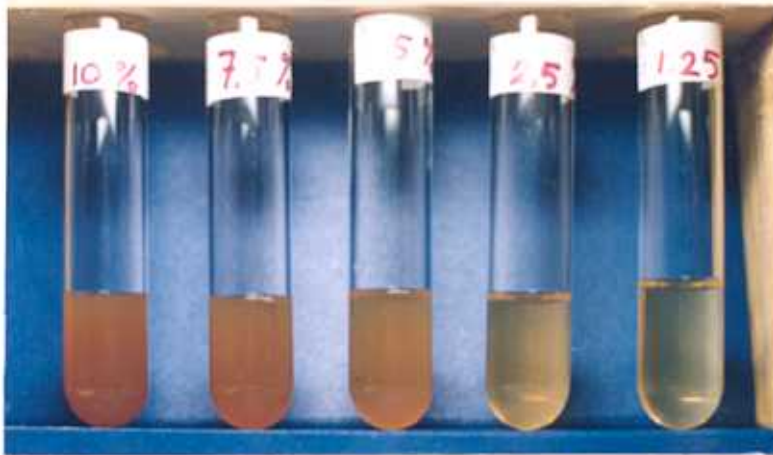
Data dalam Tabel L.4 dibuat dalam grafik dengan hasil sebagai berikut (Grafik L.4) :

Grafik I.4 Grafik Penurunan Panjang Gelombang *Staphylococcus aureus*



## LAMPIRAN 2

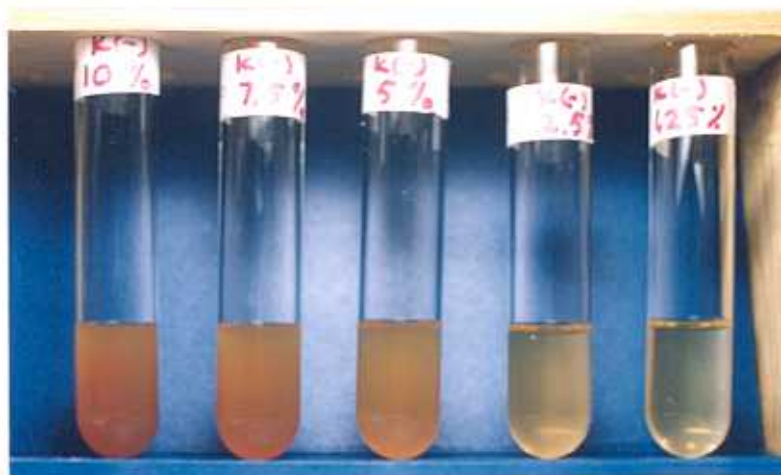
## Foto-foto Hasil Penelitian



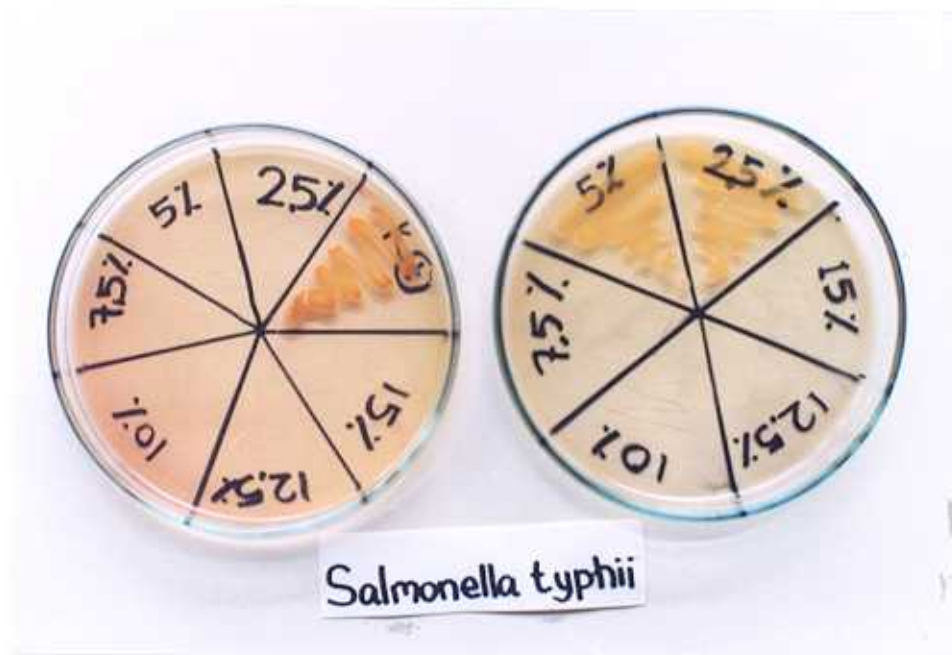
Gambar L.2.1.a Hasil Pemaparan Infusa Mahkota Dewa terhadap Kultur *Bacillus subtilis*.

Keterangan Gambar :

Kultur pada tabung 10% nilai transmittannya lebih besar, jika dibandingkan dengan kultur sebelum terpapar. Kultur konsentrasi 1,25%- 7,5 % nilai transmittannya lebih kecil, jika dibandingkan dengan suspensi sebelum terpapar.



Gambar L.2.1.b Kontrol Negatif pada Penelitian Pengaruh Infusa Mahkota Dewa terhadap *Bacillus subtilis*.

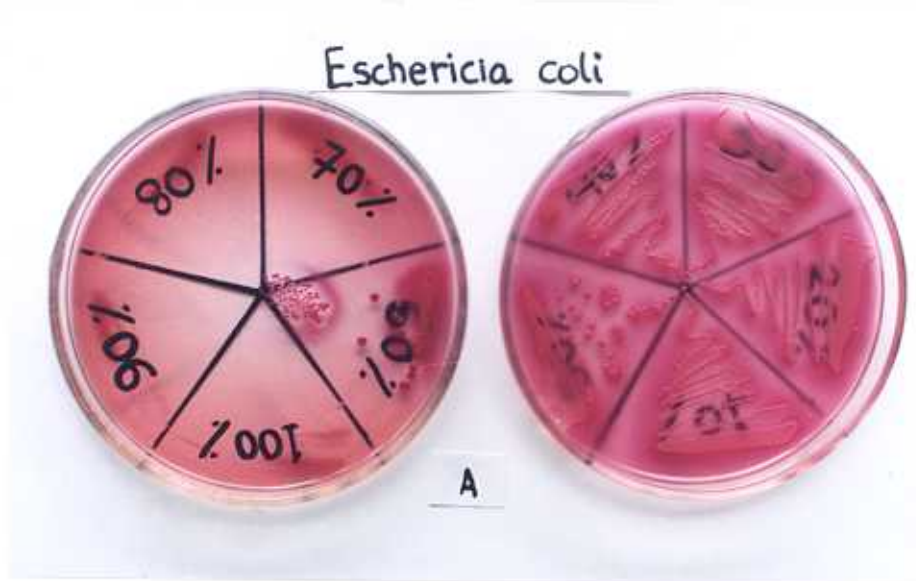


Gambar L.2.2. Pertumbuhan Koloni *Salmonella typhii* pada Berbagai Konsentrasi Infusa Mahkota Dewa .

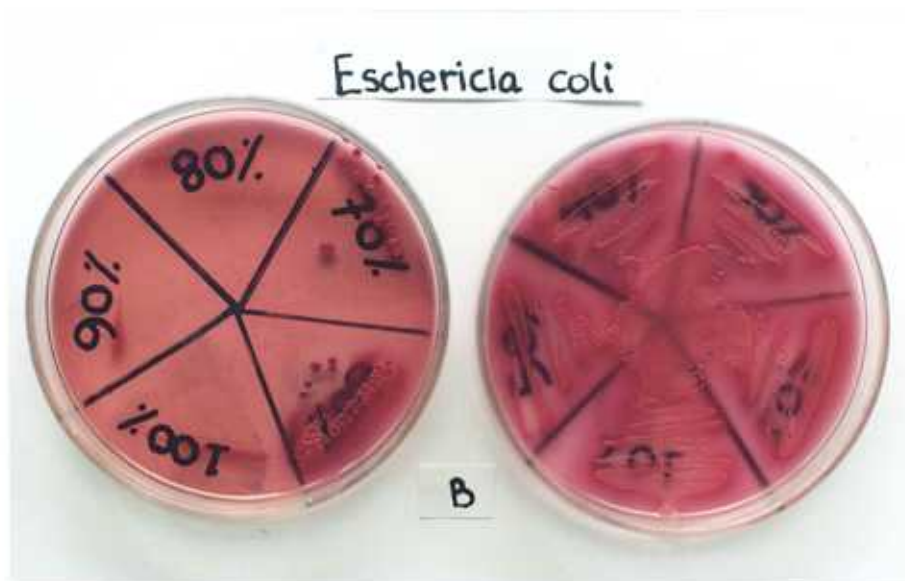
Keterangan Gambar L.2.2 :

Pada konsentrasi 2,5% - 5% terdapat pertumbuhan koloni *Salmonella typhii*.

Pada konsentrasi 7,5%-15%, tidak terdapat pertumbuhan koloni *Salmonella typhii*.



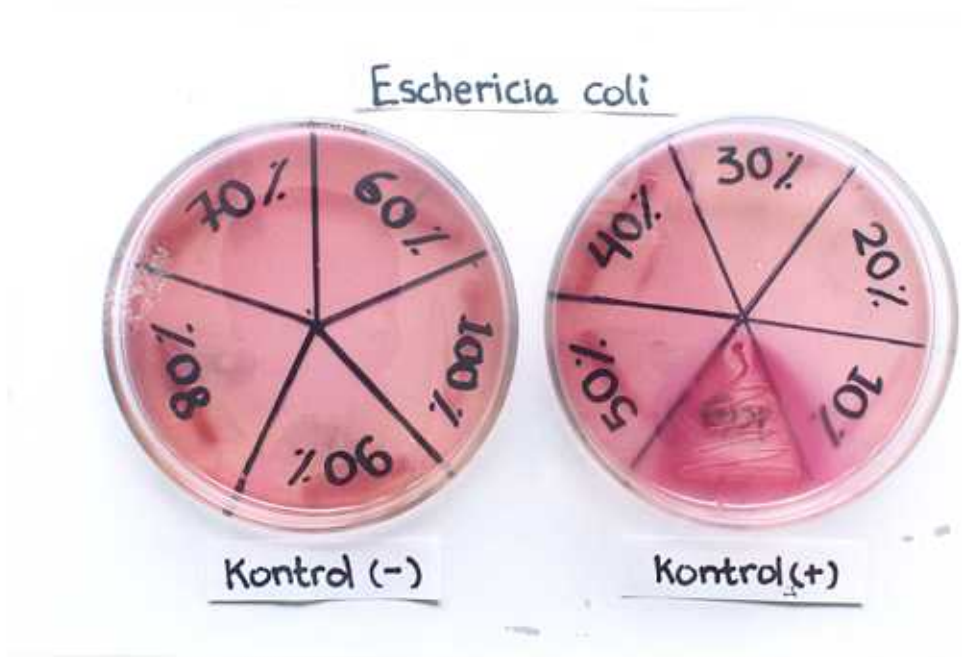
Gambar L.2.3.a Pertumbuhan Koloni *Eschericia coli* pada Berbagai Konsentrasi Infusa Mahkota Dewa ( Hasil I).



Gambar L.2.3.b Pertumbuhan Koloni *Eschericia coli* pada Berbagai Konsentrasi Infusa Mahkota Dewa ( Hasil II).

Keterangan Gambar L.2.3. a dan L.2.3. b :

Pada konsentrasi 10% - 70% terdapat pertumbuhan koloni *Eschericia coli*. Pada konsentrasi 80% -100%, tidak terdapat pertumbuhan koloni *Eschericia coli*.



Gambar L.2.3.c Kontrol Negatif dan Kontrol Positif untuk Penelitian Pengaruh Infusa Mahkota Dewa terhadap *Eschericia coli*.

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Tes Resistensi Bakteri-bakteri yang Dipakai

Hasil tes resistensi antibiotik terhadap bakteri-bakteri yang dipakai dapat dilihat pada Tabel L.3 berikut ini.

Tabel L.3 Tes Resistensi Bakteri-bakteri Patogen Terhadap Antibiotik.

Bakteri	Cakram Antibiotik	Diameter Zona Inhibisi (mm)		Standar Interpretasi Zona Inhibisi (mm)			Hasil
		A	B	R	I	S	
<i>Eschericia coli</i>	Ampisilin 10 µg	25x 25	25, x 25,7	≤13	14-16	≥17	S
<i>Salmonella typhii</i>	Kloramfenikol 30 µg	15,8 x 15,7	12,8 x 12,8	≤12	13-17	≥18	I
<i>Bacillus subtilis</i>	Ampisilin 10 µg	13,3 x 13,2	-	-	-	-	-
<i>Staphylococcus aureus</i>	Kloramfenikol 30 µg	32,65 x 31,9	32,7 x 33	≤12	13-17	≥18	S

Keterangan : R = Resisten  
I = Intermediat  
S = Sensitif

(Sumber : *Anonymous 17*, 1999 ; BBL™Sensi\_Disk™Antimicrobia, Becton Dickinson and company, Maryland, USA).

Pembahasan :

Data Tabel L.3 menunjukkan bahwa ampisilin 10 µg dapat menghambat pertumbuhan *Eschericia coli* dan *Bacillus subtilis*. Kloramfenikol 30 µg dapat menghambat *Staphylococcus aureus*, sedangkan terhadap *Salmonella typhii* hanya mempunyai efek intermediat. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa kuman-kuman tersebut masih baik, sehingga dapat dipakai dalam studi pendahuluan maupun penelitian.

Gambar hasil tes resistensi antibiotik kuman-kuman yang dipakai pada penelitian, dapat dilihat pada Gambar L.3 berikut :

Gambar L.3 Gambar Tes Resistensi Antibiotik

---

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Dina Yuliantie Marthenia

N R P : 0110023

Tempat/ Tanggal lahir: Cirebon, 4 Juli 1983

Alamat : Jl. Gudang no 3 Banjar-Ciamis

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri II Banjar, Banjar-Ciamis, 1995
  - SLTP Negeri I Banjar, Banjar- Ciamis, 1998
  - SMU Stella Duce I Yogyakarta, Yogyakarta, 2001
  - Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 2001- sekarang.
-